DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
PRAKATA i
BAB 1. Pendahuluan Structural Equation Modelling (SEM) 1
1.1. Pengertian SEM 1
1.2 Sejarah dan Perkembangan SEM 2
1.3 Tujuan Penggunaan SEM 3
1.4 Ruang Lingkup SEM 4
1.5 Kelebihan dan Keterbatasan SEM 5
1.6 Jenis-Jenis SEM 6
1.7 Tahapan Analisis SEM 7
1.8Aplikasi SEM dalam Penelitian 9
BAB 2. Dasar Statistik dalam SEM 12
2.1 Jenis dan Skala Data 12
2.2 Populasi dan Sampel 13
2.3 Statistik Deskriptif 14
2.4 Uji Normalitas 15
2.5 Outlier 16
2.6 Multikolinearitas 17
2.7 Validitas dan Reliabilitas 18
2.8 Korelasi dan Kovarians 19
BAB 3. Konsep Dasar Variabel dan Model SEM 21
3.1 Variabel Laten dan Manifest 21
3.1.1 Variabel Laten 21
3.1.2 Variabel Manifest 22
3.2 Variabel Eksogen dan Endogen 22

3.2.1 Variabel Eksogen 22
3.2.2 Variabel Endogen 25
3.3 Konstruk dan Indikator 27
3.3.1 Konstruk 27
3.3.2 Indikator 28
3.4 Measurement Model 29
3.5 Structural Model 32
3.6 Diagram Jalur (Path Diagram) 34
3.7 Simbol dalam SEM 36
3.7.1 Simbol Dasar dalam SEM 36
3.7.2 Simbol untuk Eror dan Residu 39
3.7.3 Simbol untuk Parameter Model 41
3.8 Persamaan Struktural 41
3.8.1 Hubungan dengan Model Pengukuran 42
3.8.2 Pendekatan dan Jenis Model Persamaan Struktural 43
3.8.3 Estimasi Parameter 43
3.8.4 Contoh Pengaplikasian Model Persamaan Struktural 44
BAB 4. Analisis Jalur (Path Analysis) 46
4.1 Pengertian Analisis Jalur 46
4.1.1 Karakteristik Analisis Jalur 46
4.1.2 Asumsi Analisis Jalur 47
4.2 Konsep Hubungan Kausal 49
4.3 Diagram Jalur 51
4.4 Pengaruh Langsung 54
4.5 Pengaruh Tidak Langsung 54
4.6 Pengaruh Total 55
4.7 Variabel Intervening 56
4.8 Interpretasi Hasil Path Analysis 57
BAB 5. Confirmatory Factor Analysis (CFA) 59

5.1 Pengertian CFA 59
5.2 Tujuan CFA 60
5.3 Perbedaan CFA dan EFA 62
5.4 Konstruk Laten dalam CFA 64
5.5 Loading Factor 66
5.6 Validitas Konvergen 68
5.7 Validitas Diskriminan 70
5.8 Composite Reliability 72
5.9 Average Variance Extracted (AVE) 73
5.10 Interpretasi Output CFA 75
BAB 6. Pengembangan Model Teoritis dalam SEM 76
6.1 Dasar Penyusunan Model 77
6.2 Kajian Literatur 77
6.3 Penyusunan Kerangka Konseptual 78
6.4 Penyusunan Hipotesis 80
6.5 Hubungan Antar Variabel 81
6.6 Model Penelitian 83
BAB 7. Identifikasi dan Estimasi Model SEM 84
7.1 Identifikasi Model 84
7.2 Degree of Freedom 85
7.3 Just Identified 86
7.4 Over Identified 88
7.5 Under Identified 88
7.6 Estimasi Parameter 89
7.7 Maximum Likelihood (ML) 91
7.8 Generalized Least Square (GLS) 91
BAB 8. Goodness of Fit dalam SEM 94
8.1 Konsep Goodness of Fit 94
8.2 Chi-square 95

8.3 RMSEA 96
8.4 GFI dan AGFI 97
8.5 CFI dan TLI 98
8.6 SRMR 99
8.7 Absolute Fit Indices 99
8.8 Incremental Fit Indices 101
8.9 Parsimony Fit Indices 101
8.10 Interpretasi Goodness of Fit 102
BAB 9. Analisis Pengaruh dalam SEM 106
9.1 Direct Effect 106
9.2 Indirect Effect 107
9.3 Total Effect 109
9.4 Koefisien Jalur 110
9.5 Interpretasi Pengaruh 113
9.6 Pengujian Hipotesis 115
BAB 10. Analisis Mediasi dan Moderasi 118
10.1 Konsep Mediasi 118
10.2 Jenis Mediasi 120
10.3 Uji Sobel 122
10.4 Bootstrapping Mediasi 123
10.5 Konsep Moderasi 125
10.6 Variabel Moderator 126
10.7 Analisis Interaksi 128
10.8 Interpretasi Moderasi 129
BAB 11. Modifikasi dan Respesifikasi Model SEM 132
11.1 Konsep Modifikasi Model 132
11.2 Modification Indices 133
11.3 Korelasi Error 134
11.4 Respesifikasi Model 136

11.5 Modifikasi Berbasis Teori 138
11.6 Evaluasi Model Akhir 139
BAB 12. SEM Menggunakan AMOS 143
12.1 Pengenalan AMOS 143
12.2 Persiapan dan Pengolahan Data 143
12.3 Membuat Diagram Jalur 145
12.4 Running CFA 147
12.5 Running SEM 148
12.6 Evaluasi Goodness of Fit 150
12.7 Interpretasi Output AMOS 152
12.8 Pelaporan Hasil AMOS 154
BAB 13. SEM Menggunakan LISREL 157
13.1 Pengenalan LISREL 157
13.2 Persiapan dan Input Data 157
13.3 Menu dan Tampilan LISREL 159
13.4 Diagram Jalur dan Syntax LISREL 160
13.5 CFA Menggunakan LISREL 161
13.6 Analisis SEM Menggunakan LISREL 165
13.7 Evaluasi dan Modifikasi Model 169
13.8 Interpretasi Output LISREL 170
BAB 14. SEM Menggunakan SmartPLS 172
14.1 Pengertian PLS-SEM 172
14.2 Outer Model 173
14.3 Inner Model 175
14.4 Validitas dan Reliabilitas 176
14.4.1 Reliabilitas Indikator (Indicator Reliability) 177
14.4.2 Reliabilitas Konsistensi Internal 177
14.4.3 Validitas Konvergen 177
14.4.4 Validitas Diskriminan 178

14.5 Bootstrapping 179
14.6 R-square dan Q-square 181
14.6.1 R-Square (R^2) 181
14.6.2 Q-Square (Q^2) – Predictive Relevance 181
14.7 Effect Size 182
14.8 Interpretasi Output SmartPLS 183
BAB 15. Interpretasi dan Pelaporan Hasil SEM 187
15.1 Penyajian Diagram SEM 187
15.2 Penyajian Tabel Hasil 189
15.3 Interpretasi Loading Factor 191
15.4 Interpretasi Koefisien Jalur 193
15.5 Penulisan Hasil CFA 195
15.6 Penulisan Hasil SEM 196
15.7 Pelaporan pada Artikel Ilmiah 198
15.8 Kesalahan Interpretasi SEM 199
DAFTAR PUSTAKA 203